



Biografi Yang Mulia Syekh Dr.: **Mohammed bin Abdulkarim Al-Issa**

Lahir pada tanggal 10 Juni 1965 M

Kualifikasi:

- Meraih gelar Sarjana Perbandingan Fiqih Islam.
- Meraih gelar master dan doktoral dalam studi yudisial komparatif dan studi hukum publik, -Hukum Konstitusi-.
- Beliau memberi kuliah di dalam dan di luar Kerajaan Arab Saudi, tentang fikih Islam dan teori-teori yurisprudensinya, khususnya legislasi pidananya, selain studi (perbandingan) antara fikih Islam dan hukum positif.
- Beliau memberikan sejumlah kuliah di dalam dan di luar Kerajaan Arab Saudi, tentang berbagai masalah Syariah, hukum, intelektual dan hak asasi manusia.
- Beliau berdialog (di seluruh dunia) selama beberapa tahun dengan sejumlah badan politik, intelektual, hukum dan akademis.
- Beliau memberikan sejumlah kuliah akademik dan mendiskusikan tesis di universitas-universitas besar di dalam dan di luar Kerajaan Arab Saudi, terutama di Eropa dan Amerika Serikat.
- Beliau adalah penulis beberapa buku, makalah penelitian, dan kertas kerja, serta artikel yurisprudensi, hukum, hak asasi manusia, dan intelektual.
- Beliau bekerja di bidang yang berkaitan dengan Syariah dan hukum.
- Beliau naik pangkat di korps yudisial hingga mencapai puncak tangga korps dengan pangkat Ketua Pengadilan Kasasi.

13 April 2007 M - Diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pengaduan.

14 Februari 2009 M - Diangkat menjadi Menteri Hukum.

30 Maret 2012 M - Diangkat sebagai Ketua Dewan Mahkamah Agung, kemudian menjadi Penasihat di Dewan Kerajaan.

27 November 2012 M - Dewan Menteri Kehakiman Arab memilihnya sebagai presiden kehormatan dewan mereka.
- Menjadi anggota staf pengajar di Fakultas Hukum dan Ilmu Politik di Universitas Raja Saud dan Institut Kehakiman Tinggi di Universitas Islam Imam Mohammad Ibn Saud.

23 Desember 2015 M - Menerima posisi kehormatan intelektual umum sebagai pengawas Pusat Peperangan Intelektual Internasional yang berafiliasi dengan Kementerian Pertahanan.

12 Agustus 2016 M - Diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Liga Muslim Dunia, dan Ketua Asosiasi Internasional Ulama Muslim.

3 Desember 2016 M - Diangkat menjadi anggota Dewan Ulama Besar di Kerajaan Arab Saudi.

Awal 2017 M - Menjadi Pengawas Umum Pusat Perdamaian Internasional Raja Salman di Kerajaan Malaysia.

- Beliau dihormati oleh sejumlah negara, badan dan lembaga di seluruh dunia, yang terbaru adalah penghormatan Kerajaan Malaysia dengan menganugerahkan kepadanya gelar tertinggi "Dato' Sri" dalam upacara kerajaan yang diadakan pada kesempatan ini. Demikian pula, Republik Singapura, dan itu sebagai apresiasi atas upayanya untuk mempromosikan nilai-nilai "moderasi", "koeksistensi", dan "perdamaian".

- 2018 M
- Komite Penghargaan Internasional Galileo memberinya penghargaan atas upayanya dalam mempromosikan perdamaian dan keharmonisan .
 - Komite Penghargaan Moderasi di Kerajaan Arab Saudi memberinya penghargaan atas upayanya dalam menyebarkan moderasi.
- 2019 M
- Dilantik sebagai Ketua Liga Universitas Islam.
 - Gelar Doktor Kehormatan dari Institut Orientalisme Negara di Federasi Rusia.
 - Dihormati oleh Presiden Republik Senegal dengan medali pemerintah tertinggi sebagai penghargaan atas upaya globalnya dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama dan mempromosikan kerja sama dan keharmonisan di antara pengikut budaya dan agama, serta atas inisiatif dan program kemanusiaannya di seluruh dunia.
 - Yang Mulia Presiden Sri Lanka menganugerahi Dr. Al-Issa Medali Perdamaian Dunia atas upayanya di Asia Timur.
 - Beliau adalah tokoh yang terpilih dari tujuh puluh tokoh Islam dari semua negara Islam yang mewakili Dewan Tertinggi LMD, dan mereka dari semua sekte Islam.
 - Berkontribusi untuk menyatukan agama-agama Ibrahim di Prancis dalam sebuah perjanjian yang disebut: Perjanjian Paris untuk Keluarga Ibrahim untuk Solidaritas dan Perdamaian. Yang mempertemukan para pemimpin agama Yahudi, Katolik, Ortodoks dan Islam.
 - Menerima Medali Kelas Satu dari Republik Arab Mesir.
 - Menerima penghargaan Al-Hassan bin Ali dari Forum Promosi Perdamaian (Abu Dhabi).
- 2020 M
- Gelar Doktor Kehormatan Peradaban Islam (Penyebaran moderasi di dunia dan penolakan kekerasan dan terorisme) dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim - Malang.
 - Gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Manajemen dan Teknologi - Lahore.
 - Gelar Doktor Kehormatan dalam Sains dari Universitas Alpha Pica - Beograd.
- 2021 M
- Pada tanggal 27 Mei 2021, Organisasi Islam untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan (ICESCO) menghormatinya dengan Perisai Emas; Dan itu sebagai pengakuan atas upayanya dalam melayani aksi Islam bersama dan mempromosikan nilai-nilai beradab dalam biografi Nabi. Serta dukungan yang tidak terbatas terhadap isu-isu umat Islam di seluruh dunia, dan usahanya untuk membangun perdamaian dunia.
 - Pada tanggal 5 Juli 2021, Beliau dianugerahi gelar doktor kehormatan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jenewa, melalui universitas akademiknya "Universitas Perdamaian", sebagai penghargaan atas upayanya yang luar biasa dalam mendukung diplomasi internasional, mempromosikan persahabatan dan kerja sama antar bangsa, serta perjuangannya yang efektif untuk memerangi kebencian.
 - Di hadapan Yang Mulia Raja dan Perdana Menteri:
Pemerintah Malaysia mengumumkan bahwa Yang Mulia Syekh Dr. Mohammed bin Abdulkarim Al-Issa memenangkan Penghargaan Tahun Baru Hijriah untuk Personalitas Islam Pertama, dan menyerahkan penghargaan yang ditandatangani oleh Yang Mulia Perdana Menteri, Tuan Muhyiddin Yassin.
 - Komite Penghargaan "Pembangun Jembatan" Norwegia menganugerahinya penghargaan global untuk tahun 2021, atas layanannya yang luar biasa dalam menjembatani hubungan antara pengikut agama dan peradaban dengan kontribusi yang luar biasa dan nyata, dan sebagai kekuatan global terkemuka dalam moderasi dan memerangi ideologi ekstremis, dan sebagai suara yang jelas dan berbeda untuk perdamaian dan kerja sama antar bangsa dan agama.

- 2022 M
- Pada bulan Februari, Beliau dianugerahi gelar doktor kehormatan di bidang hukum dari Universitas Fatoni, Thailand, sebagai apresiasi terhadap misi Islam yang berdampak nyata dalam melayani Islam dan mengklarifikasi kebenaran ajarannya.
 - Pada bulan Februari, Yang Mulia Dr. Mohammed Al-Issa dianugerahi Medali Kehormatan Republik oleh Yang Mulia Presiden Republik Maladewa, Tuan Ibrahim Solih, dalam sebuah upacara resmi di hadapan para pejabat senior, dan penghargaan ini atas upayanya untuk bekerja demi persatuan Islam dan untuk mempromosikan keharmonisan dan perdamaian di dunia.
 - Pada bulan Oktober, Beliau menerima salah satu medali tertinggi Pakistan, "Hilal-e-Pakistan", yang dianugerahkan oleh Yang Mulia Presiden Dr. Arif Alvi, sebagai pengakuan atas upaya besarnya dalam memerangi Islamofobia, dengan menyampaikan pesan perdamaian yang diserukan Islam, dan mengoreksi kesalahpahaman tentangnya,, serta perannya yang menginspirasi dalam mempromosikan budaya dialog antara peradaban dan agama, melalui inisiatif internasional dan hubungan pribadinya.
 - Pada bulan Oktober, Yang Mulia Presiden Republik Islam Mauritania, Tuan Mohamed Ould Cheikh Ghazouani, menganugerahi Dr. Mohammed Al-Issa, "Medali Prestasi Nasional", atas upaya internasionalnya dalam memperjelas citra Islam yang sebenarnya.
 - Pada bulan Oktober, Yang Mulia Presiden Republik Kazakhstan mengeluarkan keputusan presiden yang memberikan Dr. Al-Issa, Medali Kehormatan Konferensi Pemimpin Agama; Ini sebagai apresiasi atas upayanya untuk mendukung dialog antar pemeluk agama, dan dukungannya untuk keberhasilan Konferensi Pemimpin Agama Kazakhstan.
 - Pada bulan Desember, Yang Mulia Dr. Muhammad Al-Issa dianugerahi Duta Besar Medali Perdamaian Internasional oleh Yang Mulia Presiden Republik Gambia, dengan persetujuan Perserikatan Bangsa-Bangsa, dalam perayaan internasional besar yang diadakan di ibu kota Banjul.
 - Di bulan yang sama, Yang Mulia juga menerima gelar doktor kehormatan dalam perdamaian internasional dari Universitas Gambia.
 - Beliau dipilih dalam konferensi dan acara internasional besar sebagai tamu kehormatan utama, dan pembicara "eksklusif" yang mewakili agama Islam.
 - Beliau adalah anggota sejumlah organisasi dan lembaga akademik, hukum, dan hak asasi manusia "lokal dan internasional".
 - Beliau dianugerahi sejumlah penghargaan dan medali kehormatan.